

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memandang realitas yang diteliti. Paradigma adalah suatu set asumsi, konsep, nilai-nilai dan praktek serta cara pandang realitas dalam disiplin ilmu. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme adalah paradigma penelitian yang melihat suatu realita yang dibentuk oleh berbagai macam latar belakang sebagai bentuk realita tersebut. Realita yang disajikan sebagai objek penelitian merupakan suatu tindakan sosial oleh aktor sosial.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme karena peneliti ingin melihat realita dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan yang berkaitan, yang dapat memberikan informasi terhadap masalah penelitian ini. Untuk mengetahui Strategi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dalam menarik minat organisasi mahasiswa baru .

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara membangun ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017). Dalam penelitian kualitatif metode yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan untuk mengkaji lebih dalam fenomena yang terjadi terkait permasalahan penelitian yang diteliti.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif inilah peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok yang berasal dari wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang merupakan metode penelitian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Cara menentukan informan dalam penelitian ini dengan menunjuk langsung

informan yang dianggap dapat memberikan informasi secara detail tentang penelitian ini.

3.4.2 Data sekunder

Peneliti juga melengkapi data-data dari berbagai sumber lainnya yang dapat mendukung kelengkapan data primer. Data sekunder ini diperoleh dari data-data kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur, buku-buku, karya ilmiah, penelitian terdahulu, laporan-laporan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dapat menunjang penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Teknik observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang dari hasil observasi yaitu; ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. (Noor, 2012)

Alasan peneliti melakukan observasi yaitu dilakukan untuk menyajikan gambaran realitas suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana strategi organisasi pergerakan mahasiswa islam Indonesia (PMII) OKU dalam menarik minat organisasi mahasiswa baru

3.5.2 Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Noor, 2012)

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dalam penelitian ini. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam penelitian ini, peneliti telah memperoleh beberapa orang dari Pihak PMII yang peneliti gunakan sebagai informan, diantaranya adalah :

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Aldy Evrial Sony	Ketua Umum PC PMII OKU
2.	Handika Marino	Wakil Ketua 1 Bidang Kaderisasi PC PMII OKU
3.	Yiki Netra	Aktivis Akademisi PMII OKU
4.	M. Bayu Setiawan	Majelis Pembina Cabang PMII OKU
5.	Septiana Wulandari	Akademisi (Dosen Unbara)
6.	Alrifki Jesen	Mahasiswa Universitas Baturaja
7.	Indah Mutiara	Mahasiswa STAI Baturaja
8	Wedia Asta Gina	Mahasiswa UNMAHA Baturaja

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Pemilihan Informan di atas berdasarkan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Informan memiliki pengetahuan terhadap fokus penelitian ini.
2. Memiliki pengalaman terkait fokus penelitian ini.
3. Informan memiliki data dan informasi terkait penelitian ini.
4. Informan bersedia untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelusuran bahan-bahan tertulis ataupun data-data lain yang ada didalam sebuah lembaga. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang PMII OKU berupa foto, arsip, dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.6 Teknis Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan. Hal ini agar peneliti dapat mengklarifikasikan secara efisien dan efektif mengenai data-data yang terkumpul.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung

terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyajian data kedalam sejumlah matriks yang sesuai yang berfungsi untuk memetakan data yang telah direduksi, juga untuk memudahkan mengkonstruksi dalam rangka menuturkan, menyimpulkan dan mengimpertasikan data.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu untuk membuat suatu kesimpulan sementara yang dapat dijadikan sebagai suatu pembekalan dalam melaksanakan penelitian untuk memberikan penafsiran dari data yan diperoleh terutama data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan longgar, tetap terbuka tetapi semakin lama lebih semakin rinci berdasarkan kumpulan-kumpulan data yang diperoleh di lapangan dan mengakar dengan kokoh. Data yang diperoleh di lapangan disajikan sedemikian rupa, kemudian dianalisa terhadap data tersebut untuk memperoleh hasil yang sebenarnya.